

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

rata-rata usia penderita stroke adalah 64,46 tahun, dengan usia termuda responden adalah 42 tahun dan usia tertua responden adalah 82 tahun. Sebagian besar responden adalah perempuan sejumlah 41 responden (60,3%), terdapat sejumlah 34 responden (50,0%) yang menderita stroke selama 2 tahun, sebagian besar responden didiagnosis stroke sejumlah 26 responden (38,2%), sebagian besar responden mengalami kelemahan fisik pada bagian tangan kiri sejumlah 21 responden (30,9%), dan sebagian besar responden mengalami serangan pertama kali sejumlah 33 responden (48,5%). Pemenuhan kebutuhan perawatan diri buang air besar didapatkan sejumlah 29 responden (42,6%) mengalami kontinensia. Dan pemenuhan kebutuhan perawatan diri buang air kecil sejumlah 32 responden (47,1%) mengalami sesekali inkontinensia. Responden yang mandiri dalam perawatan diri sejumlah 47 responden (69,1%). Responden dalam penggunaan toilet sebagian besar membutuhkan bantuan sejumlah 39 responden (57,4%). Makan sejumlah 34 responden (50,0%) membutuhkan bantuan. Kebutuhan transfer untuk duduk didapatkan sejumlah 29 responden (42,6%) membutuhkan banyak bantuan. Mobilitas pasien didapatkan sejumlah 27 responden (39,7%) dapat melakukan mandiri. Kebutuhan berpakaian sejumlah 52 responden (76,5%) membutuhkan bantuan.

Naik turun tangga sejumlah 33 responden (48,5%) membutuhkan bantuan, dan masing-masing sejumlah 50% dapat melakukan secara mandiri dan tergantung dalam melakukan mandi.

B. Saran

1. Bagi institusi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat mempertimbangkan program latihan pemenuhan kebutuhan perawatan diri bagi pasien stroke, agar pasien dapat meminimalkan ketergantungan kepada orang lain, dan juga melatih aktivitas fisik pasien untuk mencegah kelemahan fisik.

2. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan dapat menambah referensi serta menambah koleksi pustaka tentang pemenuhan kebutuhan perawatan diri pasien stroke.

3. Bagi keluarga

Keluarga dapat melakukan penjadualan kegiatan pemenuhan kebutuhan perawatan diri kepada pasien untuk mengurangi kelemahan fisik yang dialami pasien.

4. Bagi pasien

Pasien dapat berlatih pemenuhan kebutuhan perawatan mandiri dengan bantuan pengarahan dari perawat dan keluarga, agar pasien tidak mengalami kejenuhan selama menderita stroke.

5. Bagi praktik keperawatan dan penelitian selanjutnya

Meningkatkan kompetensi dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien stroke yang sedang menjalani terapi dengan mengoptimalkan peran mandiri pasien.

